

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK MEROKOK SANTRI DI PONDOK PESANTREN
DARUT TAQWA KOTA SEMARANG

ARIFIANA KHOIRUNNISA – 25010114120037

(2018 - Skripsi)

Trend usia merokok terus mengalami peningkatan pada kelompok usia 10- 14 tahun dan 15- 19 tahun. Perilaku merokok banyak dijumpai di lingkungan sekolah termasuk di pondok pesantren. Di Pondok Pesantren Darut Taqwa pada pertengahan September- akhir Desember tahun 2017, ditemukan 24 santri yang merokok (25%). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi praktik merokok santri di Pondok Pesantren Darut Taqwa Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu santri putra pada tingkat SMP dan SMA, sampel diambil dengan teknik *total sampling* yang berjumlah 96 orang. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner (angket). Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dan multivariat. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden merokok (63,5%). Mayoritas berusia pada kategori remaja awal yaitu 12- 16 tahun (68,7%), tingkat pendidikan SMA(55,2%), berasal dari luar kota Semarang (64,6%) dan memiliki uang saku. Keteladanan hanya dari Kiai tidaklah cukup, perlu adanya teladan dan dukungan dari para pengurus pondok, ustadz serta adanya regulasi larangan merokok yang tegas bagi semua penghuni pesantren maupun tamu yang berkunjung ke pesantren.

Kata Kunci: Praktik Merokok, Santri, Pondok Pesantren